

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran kejadian ikutan pasca imunisasi vaksinasi covid-19 dosis ketiga (*Moderna*) sebagian besar mengalami reaksi sistemik berupa efek mengantuk sebanyak 44 responden (69,80%), demam sebanyak 37 responden (58,70%), nyeri otot seluruh tubuh sebanyak 37 responden (58,70%), nyeri sendi sebanyak 37 responden (58,70%) dan menggigil sebanyak 36 responden (57,10%) dan paling sedikit yaitu mengalami reaksi lokal berupa bengkak di tempat suntikan sebanyak 20 responden (31,70%) dan kemerahan di tempat suntikan sebanyak 25 responden (39,70%) serta tidak ada reaksi lain.

B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya perlu adanya penelitian lanjutan mengenai gambaran KIPI pada vaksin ketiga dengan jenis vaksin *Pfizer* , *AstraZeneca* dan *Sinopharm*.
2. Penelitian lanjutan mengenai gambaran KIPI vaksin dosis ketiga pada anak di usia 12 tahun keatas, ibu hamil dan lansia.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai KIPI vaksinasi dosis ketiga (*Moderna*) pada tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas atau Rumah Sakit seluruh Kabupaten Magetan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, P., dan Purwanti, A. 2011. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIP) Adverse Events Following Immunization (AEFI) dalam Pedoman Imunisasi di Indonesia.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cate, TR, RB Couch, D Parker, and B Baxter. 1983. “Reactogenicity, immunogenicity, and antibody persistence in adults given inactivated influenza virus vaccines - 1978.” *Rev Infect Dis* 5: 737–47.
- Centre for Disease Control and Prevention (CDC). 2021. Information about the Moderna COVID-19 Vaccine. General information. <https://www.cdc.gov/coronavirus>, diakses 29 Januari 2021.
- Centre for Disease Control and Prevention (CDC). 2021. Local Reactions, Systemic Reactions, Adverse Events, and Serious Adverse Events:Pfizer-BioNTech COVID-19 Vaccine. (online), <https://www.cdc.gov/vaccines/covid-19/info-by-product/pfizer/reactogenicity.html>, diakses 29 Januari 2021.
- Cook, Ian F. 2016. “Sex differences in injection site reactions with human vaccines” 5(7): 441–49
- Di Gennaro, F., Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbuto, V., Veronese, N. (2020). Coronavirus diseases (COVID-19) current status and future perspectives : a narrative review. *International journal of environmental research and public health*, 17-18.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Magetan (Diskominfo Magetan). 2021. Persebaran covid-19 di Kabupaten Magetan per 27 Juni 2021. Magetan:Diskominfo Magetan
- Harris, Tara, Jyotsna Nair, Jill Fediurek, and Shelley L. Deeks. 2017. “Assessment of sex-specific differences in adverse events following immunization reporting in Ontario, 2012–15.” *Vaccine* 35(19): 2600–2604. <http://dx.doi.org/10.1016/j.vaccine.2017.03.035>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2020. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. . Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2022. *Memahami perbedaan vaksin primer dan booster*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Klein, Sabra L, Anne Jedlicka, and Andrew Pekosz. 2010. “The Xs and Y of immune responses to viral vaccines.” *Lancet Infect Dis.* 10(5): 338–49.
- Koesnoe, S. 2021. Teknis Pelaksanaan Vaksin Covid dan Antisipasi KIP. *Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia*, 18-20.
- Marwan. 2021. Peran Vaksin dalam Penanganan Pandemi Covid-19.

- Masturoh, I., dan Anggita, N. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi 2018*. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Moderna. 2021. Fact Sheet For Recipients And Caregivers Emergency Use Authorization (Eua) Of The Moderna Covid-19 Vaccine To Prevent Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) In Individual 18 Years Of Age And Older. www.modernatx.com/covid19 vaccine-eua, diakses 29 Januari 2021
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Nur Ayu Virginia Irawati. 2020. Imunisasi dasar dalam masa pandemic covid-19. Lampung: JK UNILA
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI). 2014. *Undang - Undang No.36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan*.
- Poland, Gregory A., Inna G. Ovsyannikova, dan Robert M. Jacobson. 2009. "Adversomics: The emerging field of vaccine adverse event immunogenetics." *Pediatric Infectious Disease Journal* 28(5): 431–32.
- Pramudiarja, A. 2020. Vaksin COVID-19 Oxford Tunjukkan Respons Imun pada Lansia-Dewasa Muda.
- Proverawati, A., dan Andhini, C. 2010. *Imunisasi dan Vaksinasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rahayu, R., dan Sensusiyati. 2021. Vaksin Covid-19 di Indonesia : Analisis berita hoax . *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora Vaksin*, 39-49.
- Riad A. Jill Fediurek., Antunes. 2021. Prevalance of COVID-19 Vaccine Side Effects among Healthcare Workers in the Czech Republic. *J. Clin. Med*, 10(7):1428. <https://doi.org/10.3390/jcm10071428>.
- Sari, I., dan Sriwidodo, S. 2020. Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin COVID-19. *Majalah Farmasetika*, 204-217.
- Sugiyono, D. 2017. *Statistika untuk Penelitian* . Bandung: Alfabeta.
- World Health Organization (WHO). 2021. *Coronavirus disease (covid-19)*. Retrieved from <http://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>.
- Wulandari, A., Musnelina, L., Refdanita, Syafriana, V., Teodhora, Rosario, et al. 2021. Peningkatan Kesadaran Masyarakat mengenai Virus dan Vaksinasi.Yogyakarta: Nuha Medika.